

ABSTRAK

GELVIN. *Desain Pedoman Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal (Studi Kasus Pada CV. ABC)*. Dibimbing oleh FERAWATI, S.E., Ak., M.Si., CA.

Dalam hal pelaporan pajak tahunan, laporan keuangan komersial tidak bisa digunakan dalam perpajakan karena terdapat perbedaan pengakuan atas penghasilan maupun biaya antara akuntansi komersial dengan akuntansi perpajakan (fiskal) sehingga laba sebelum pajak yang ditetapkan akan berbeda. Salah satu strategi dalam menyusun laporan keuangan yang diakui dalam perpajakan ialah dengan melakukan rekonsiliasi fiskal (koreksi fiskal). Rekonsiliasi fiskal merupakan suatu proses penyesuaian atas laba akuntansi yang berbeda dengan ketentuan menurut fiskal dalam hal menetapkan penghasilan neto atau laba yang sesuai dengan ketentuan perpajakan. Dengan melakukan rekonsiliasi fiskal (koreksi fiskal) maka wajib pajak tidak perlu membuat pembukuan ganda, melainkan hanya dengan membuat satu pembukuan yang berdasarkan SAK-ETAP. Laba fiskal yang diperoleh dari rekonsiliasi fiskal nantinya akan digunakan sebagai dasar perhitungan pajak penghasilan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai desain pedoman penyusunan rekonsiliasi fiskal pada CV. ABC yang sesuai dengan peraturan perpajakan. Penelitian ini dilakukan pada bulan bulan Juni 2022 hingga November 2022 di Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi, wawancara, observasi dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. ABC belum pernah melakukan rekonsiliasi fiskal atas laporan keuangan komersial mereka, adapun alasan tidak melakukan rekonsiliasi karena kurangnya pemahaman akan peraturan perpajakan yang berlaku. Selain itu CV. ABC juga tidak memiliki karyawan yang berpengalaman di bidang perpajakan. Dengan tidak dilakukannya rekonsiliasi fiskal atas laporan keuangan komersial maka CV. ABC akan terus mendapatkan koreksi dari fiskus karena terdapat perbedaan perhitungan antara perusahaan dengan fiskus dalam hal menentukan besarnya pajak penghasilan badan yang terutang.

Kata kunci: Laporan keuangan komersial, rekonsiliasi fiskal, PPh Badan

ABSTRACT

GELVIN. *Design Guidelines for Preparing Fiscal Reconciliation (Case Study on CV. ABC)*. Guided by FERAWATI, S.E., Ak., M.Si., CA.

In terms of annual tax reporting, commercial financial reports cannot be used in taxation because there are differences in the recognition of income and expenses between commercial accounting and tax accounting (fiscal) so that the profit before tax that is determined will be different. One of strategy in preparing financial statements that are recognized in taxation is to carry out fiscal reconciliation (fiscal correction). Fiscal reconciliation is a process of adjusting accounting profits that are different from fiscal regulation in terms of determining net income or profits in accordance with tax regulations. By carrying out fiscal reconciliation (fiscal correction), the taxpayer does not need to make double bookkeeping, but only by making one bookkeeping based on SAK-ETAP. The fiscal profit obtained from the fiscal reconciliation will later be used as the basis for calculating income tax. This study purpose is to provide an overview of the design guidelines for preparing fiscal reconciliation at CV. ABC in accordance with tax regulations. This research was conducted from June 2022 to November 2022 in Medan Timur District, Medan City, North Sumatra. This study uses a descriptive qualitative research method. Data was collected by documentation, interviews, observation and literature study. The results showed that CV. ABC has never made a fiscal reconciliation of their commercial financial statements, while the reason for not doing a reconciliation is due to a lack of understanding of the applicable tax regulations. Besides that CV. ABC also does not have employees who are experienced in the field of taxation. By not doing fiscal reconciliation on commercial financial statements, CV. ABC will continue to receive corrections from the tax authorities because there are differences in calculations between the company and the tax authorities in terms of determining the amount of corporate income tax payable.

Keywords: Commercial financial reports, fiscal reconciliation, corporate income tax